



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Atok Sugiarto dalam bukunya yang berjudul *Paparazzi* yang diterbitkan pada tahun 2005 foto dapat “berbicara” melebihi ribuan kata. Hal ini dikemukakan karena foto dapat menggambarkan dan menceritakan sebuah kejadian secara jelas. Selain itu juga sebuah foto dapat membangkitkan emosional pembaca sebuah berita (Sugiarto, 2005).

Foto jurnalistik atau foto berita merupakan produk dari jurnalisme foto, yakni kegiatan jurnalistik yang dilakukan melalui pengambilan gambar. Foto jurnalistik merupakan foto yang mengandung nilai berita (Rozak, 2016).

Seperti yang telah diungkapkan oleh Novianto tahun 2005 dalam buku yang berjudul *Paparazzi*, foto jurnalistik dalam sebuah berita memiliki peran yang sama dengan berita itu sendiri, karena foto jurnalistik juga menjelaskan peristiwa dan fakta yang terjadi yang juga penting bagi pembaca atau orang awam (Novianto dikutip dalam Sugiarto, 2005).

Foto berita yang ditampilkan pada halaman utama dengan ukuran yang cukup besar pada sebuah surat kabar atau biasa disebut foto *headline* memiliki tujuan untuk menarik minat pembaca. Foto berita atau foto jurnalistik memiliki karakter yang sama dengan sebuah berita, yakni, menarik, aktual, faktual serta penting. Selain itu, foto jurnalistik juga harus memiliki korelasi dengan berita karena foto berita sifatnya untuk melengkapi berita itu sendiri. (Rozak, 2016)

Dalam catatannya di buku *Paparazzi* (Makki dikutip dalam Sugiarto, 2005) mengatakan sebuah foto dapat disebut sebagai foto jurnalistik apabila memiliki kriteria jurnalistik dimana di dalamnya terdapat 5W 1H (*what, when, why, who,*

where dan how). *What* menjabarkan mengenai peristiwa apa yang terjadi di dalam foto tersebut. *When* menjabarkan mengenai kapan peristiwa dalam foto tersebut terjadi. *Why* menjabarkan mengenai apa penyebab peristiwa di dalam foto. *Who* menjabarkan mengenai siapa yang terlibat dalam peristiwa di foto. *Where* menjabarkan dimana peristiwa dalam foto terjadi. *How* menjabarkan bagaimana peristiwa dalam foto terjadi.

Fotografi jurnalistik sendiri memiliki dua perbedaan yaitu foto hard news dan foto feature. Perbedaan tersebut dilihat dari jenis berita yang berkaitan dengan foto. Foto hard news biasanya merupakan foto-foto yang spesifik dan sifatnya tidak tahan lama, dengan kata lain foto itu bisa “basi” apabila tidak langsung digunakan (Rozak, 2016).

Sedangkan foto feature adalah foto dengan nilai berita yang setelah diambil dapat digunakan dilain waktu, bahkan dapat digunakan sebagai foto ilustrasi untuk menopang berita lain apabila ada berita yang tidak memiliki foto yang relevan (Rozak, 2016).

Hal-hal di atas yang membuat penulis tertarik dengan dunia foto jurnalistik. Karena dengan hal tersebut penulis dapat menyajikan sebuah berita tidak hanya dengan tulisan, melainkan melalui sebuah foto. Selain itu juga penulis memiliki hobi dalam bidang fotografi dan ingin mengaplikasikan hal-hal yang telah dipelajari selama studi di bidang foto jurnalistik.

“Diperlukannya sebuah kemampuan khusus dalam bidang fotografi jurnalistik, kemampuan khusus itu sendiri yang membuat seorang fotografer jurnalistik terlihat lebih daripada fotografer lainnya” (Horton, 2001) dalam bukunya yang diterbitkan tahun 2001 yang berjudul *Guide to Photojournalism*. Ungkapan di atas yang menjadi salah satu faktor penyebab penulis memilih melakukan praktik kerja lapangan di bidang fotografi jurnalistik.

Selain itu penulis juga memiliki keinginan untuk mengalami dan merasakan langsung bagaimana rasanya menjadi seorang wartawan foto yang turun langsung ke lapangan untuk mencari berita dalam bentuk foto.

Dalam hal ini penulis memilih melakukan praktek kerja lapangan di CNN Online Indonesia. Alasan penulis memilih CNN Indonesia Online menjadi tempat untuk melakukan praktek kerja lapangan karena CNN Indonesia Online merupakan sebuah laman berita digital yang membahas isu-isu terkait internasional dan nasional.

Selain itu penulis juga menganggap bahwa CNN Indonesia Online merupakan media online yang memiliki kredibilitas yang cukup baik sehingga membuatnya tepat bila dijadikan sebagai tempat untuk menerapkan ilmu yang dimiliki penulis terkait fotografi jurnalistik.

Sebagai seorang jurnalis foto di media CNN Online penulis dituntut untuk memperhatikan hal-hal di atas dalam menjalankan tugasnya. Sebagai seorang jurnalis foto, penulis dituntut untuk selalu profesional dalam menjalankan tugasnya. Hal-hal yang membedakan antara fotografer CNN Online dengan media lainnya adalah skill individual fotografer itu sendiri.

Fotografer CNN Online memiliki kemampuan dalam meliput berita secara umum, berbeda dengan media lain yang memiliki fotografer yang hanya terspesifikasi untuk meliput rubrik tertentu.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Tujuan penulis melakukan praktek kerja magang adalah dalam upaya untuk menyelesaikan studi jurnalistik di Universitas Multimedia Nusantara. Selain itu penulis juga memiliki tujuan untuk menerapkan ilmu-ilmu yang sudah didapat selama menjalani studi dalam bidang jurnalistik di Universitas Multimedia Nusantara.

Di sisi lain penulis memang tertarik untuk meliput di lokasi tempat terjadinya suatu kejadian langsung dalam melakukan pekerjaannya. Selain mampu untuk mengaplikasikan hal-hal yang telah dipelajari, penulis juga mendapat tantangan untuk menghadapi masalah-masalah tak terduga yang mungkin terjadi di lokasi kejadian dalam proses peliputan.

1.3 Waktu dan Prosedur Kerja Magang

Penulis memulai praktek kerja magang pada tanggal 9 September 2015 sampai 9 November 2015. Proses kerja magang dilaksanakan selama 2 bulan. Prosedur yang ditempuh penulis dalam upaya melaksanakan proses kerja magang adalah dengan mendaftarkan diri ke HRD PT. Agranet Multicitra Siberkom dengan mengirimkan surat lamaran magang berserta CV dan transkrip nilai. Setelah itu penulis mendapatkan panggilan untuk melakukan wawancara dengan staff HRD PT. Agranet Multicitra Siberkom

